



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : ANALISIS PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Siti Fauziah Uswatun Hasanah¹, Rifqi Syahril², Via Nurdiana³, Rista Angelita⁴
 Akuntansi, STIE Pasim Sukabumi

E-mail: [*fauziahhasanah2004@gmail.com](mailto:fauziahhasanah2004@gmail.com)¹, rifqi151203@gmail.com²

ABSTRAK

Ketidakpastian ekonomi menjadi tantangan besar bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana mahasiswa melakukan perencanaan keuangan untuk menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan survei sederhana terhadap mahasiswa terkait perilaku pengelolaan uang, pembentukan tabungan, serta upaya membangun dana darurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih kurang dalam hal literasi keuangan, sehingga sulit untuk menyusun anggaran yang efektif dan memadai. Selain itu, kesadaran akan pentingnya dana darurat masih rendah di kalangan mahasiswa. Ditemukan pula bahwa ketidakpastian ekonomi mempengaruhi pola pengeluaran dan prioritas keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan peningkatan edukasi finansial sejak dini agar mahasiswa mampu menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan lebih matang. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya integrasi literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk menciptakan generasi mahasiswa yang financially literate dan siap menghadapi dinamika ekonomi di masa depan.

Kata kunci

Perencanaan Keuangan, Dana darurat, Literasi Keuangan, Ketidakpastian Ekonomi, Mahasiswa

ABSTRACT

Economic uncertainty presents a significant challenge for students in managing their personal finances. This study aims to analyze how students perform financial planning to address unstable economic conditions. The methods employed include literature review and a simple survey conducted among students regarding money management behaviors, savings formation, and efforts to establish emergency funds. The findings indicate that the majority of students lack financial literacy, making it challenging to develop effective and adequate budgets. Furthermore, awareness regarding the importance of emergency funds remains low among students. It is also identified that economic uncertainty influences students' spending patterns and financial priorities. Based on these results, early financial education is necessary to enable students to navigate economic uncertainty more effectively. This study concludes that the integration of financial literacy into higher education curricula is essential to create a generation of financially literate students who are prepared to face economic dynamics in the future.

Keywords

Financial Planning, Emergency Fund, Financial Literacy, Economic Uncertainty, Student

1. PENDAHULUAN

Ketidakpastian ekonomi merupakan kondisi yang kerap dihadapi oleh berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Sebagai negara berkembang, ekonomi Indonesia masih rentan terhadap fluktuasi yang berasal dari kebijakan negara maju, perubahan harga komoditas global, serta dinamika politik internasional. Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi seluruh lapisan masyarakat, tak terkecuali mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan tinggi. Mahasiswa sebagai kelompok yang berada dalam tahap transisi menuju kemandirian finansial seringkali memiliki kapasitas terbatas dalam menghadapi gejolak ekonomi. Dalam kondisi ketidakpastian ekonomi, mahasiswa cenderung masih bergantung pada dukungan finansial keluarga, mencari pekerjaan paruh waktu, serta mengandalkan bantuan beasiswa atau subsidi pendidikan sebagai sumber pendanaan pendidikan mereka (OECD, 2020). Kondisi ini menjadikan Perencanaan keuangan membantu mahasiswa dalam mengalokasikan dana berdasarkan prioritas kebutuhan, meliputi biaya kuliah, pengeluaran harian, serta biaya tak terduga yang mungkin muncul (Pandini et al., 2025).

Perencanaan keuangan merupakan proses terencana dan terintegrasi yang membantu seseorang mencapai tujuan hidupnya (FPSB, 2006). Perencanaan keuangan adalah suatu proses dalam mengelola keuangan untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang. Proses ini meliputi penetapan tujuan keuangan, evaluasi aset dan kewajiban, penyusunan anggaran, pemilihan instrumen investasi, serta perlindungan aset dan keuangan. Tujuan perencanaan keuangan adalah untuk memaksimalkan pemakaian sumber daya finansial yang dimiliki sekaligus mengurangi risiko keuangan yang mungkin terjadi. Dengan perencanaan yang matang, individu atau keluarga dapat mencapai target finansial mereka, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang (Yudianto, 2023).

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami prinsip-prinsip keuangan yang berguna demi terciptanya kondisi finansial yang sejahtera. Hal ini menggambarkan mengapa seseorang perlu bersiap dalam menghadapi era globalisasi, khususnya dalam aspek finansial. (Apriliani, 2024a). Literasi keuangan mencakup pemahaman, kemampuan, dan kepercayaan diri yang membentuk sikap serta tindakan seseorang, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk meraih kesejahteraan ekonomi (OJK Indonesia, 2024). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan, antara lain, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status mukim, tingkat pendapatan, dan status pekerjaan (Apriliani, 2024b).

Perilaku keuangan merupakan cabang ilmu yang menganalisis bagaimana karakteristik psikologis, keadaan emosional, lingkungan pertemanan, dan pola pikir seseorang memengaruhi cara mereka mengeluarkan uang (Kunawangsih et al., 2025). Perilaku Keuangan merupakan istilah yang mencakup tanggung jawab dalam pengelolaan finansial, yaitu cara mengatur dan menggunakan dana serta harta dengan cara yang efisien (Handayani et al., 2022). Perilaku keuangan seseorang terbentuk karena adanya penyimpangan atau kecondongan (bias) dalam proses memilih keputusan finansial. Pada dasarnya, perilaku keuangan mencerminkan jawaban atau respons terhadap bias yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan keuangan (Akbar and Armansyah, 2023; Masdupa et al., 2019).

Ketidakpastian ekonomi adalah keadaan di mana seseorang menghadapi kesulitan dalam meramalkan prospek ekonomi yang akan terjadi pada periode mendatang (Fatoni, 2022). Ketidakpastian merupakan sesuatu yang sulit untuk dikuantifikasi, karena secara

definisi konsep tersebut tidak dapat secara langsung diobservasi dan merepresentasikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa depan, yang bergantung pada pilihan yang diambil oleh konsumen, pimpinan perusahaan, serta pengambil kebijakan (Djulianto and Nugroho, 2022). Berbagai faktor yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi meliputi konflik perdagangan antara negara-negara besar, terutama Amerika Serikat dan Tiongkok, yang memperparah situasi tidak menentu melalui penerapan tarif impor dan pembatasan perdagangan. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah, baik dalam ketentuan pajak maupun regulasi perdagangan, dapat menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku pasar dan investor, sehingga menyulitkan pengambilan keputusan investasi jangka panjang (Ainur, 2024).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai landasan metodologis. Pendekatan tersebut meliputi kegiatan pemilihan dan penilaian jurnal secara sistematis, dengan memperhatikan kriteria dan pedoman yang berlaku di setiap tahapnya. Metode SLR sendiri menekankan pencarian serta evaluasi terhadap referensi ilmiah yang sesuai untuk mengkaji kondisi pengetahuan dalam topik spesifik yang sedang diteliti (Akmal, Maelasari and Lusiana, 2025).

Pengumpulan data bersumber dari artikel ilmiah yang diakses melalui berbagai platform digital, di antaranya Google Scholar, Scopus, *Directory of Open Access Journals* (DOAJ), dan portal jurnal berbasis *Open Journal System* (OJS). Proses penelusuran literatur memanfaatkan kombinasi istilah seperti perencanaan keuangan mahasiswa, manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan mahasiswa, perilaku keuangan mahasiswa, tabungan dan dana darurat mahasiswa, ketidakpastian ekonomi, inflasi, resesi ekonomi, serta pandemik COVID-19 yang digabungkan menggunakan operator Boolean (AND/OR) guna memperluas ruang lingkup pencarian.

Seleksi artikel dilaksanakan melalui empat tahapan alur PRISMA, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Tahap *identification* menghasilkan 43 artikel dari pencarian awal. Tahap *screening* dilakukan dengan meninjau judul dan abstrak serta mengeliminasi artikel yang tidak relevan dan ganda. Pada tahap *eligibility*, setiap artikel dikaji menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya sehingga tersisa 22 artikel yang layak. Tahap *included* menetapkan 15 artikel ilmiah sebagai sampel final untuk dianalisis lebih lanjut.

Kriteria inklusi mencakup: publikasi dalam lima tahun terakhir, menggunakan Bahasa Indonesia, menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau *mixed-method*, subjek penelitian merupakan mahasiswa aktif jenjang S1, S2, atau S3, mengangkat topik perencanaan keuangan mahasiswa, manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan, perilaku keuangan, tabungan, dan dana darurat, memuat variabel ketidakpastian ekonomi meliputi inflasi, resesi, krisis finansial, COVID-19, atau perubahan kondisi pasar kerja, dipublikasikan pada jurnal Sinta 1-4, skripsi S1, tesis S2, atau disertasi S3, merupakan studi empiris dengan data primer, dan memiliki akses *full-text* lengkap.

Kriteria eksklusi meliputi: publikasi lebih dari lima tahun lalu, berbahasa asing tanpa terjemahan Bahasa Indonesia, membahas topik di luar cakupan seperti keuangan masyarakat umum, lansia, atau karyawan, tidak memiliki akses *full-text*, populasi bukan mahasiswa aktif, merupakan artikel duplikat atau ganda, dan tidak memuat variabel ketidakpastian ekonomi.

Analisis data menggunakan teknik *Descriptive Statistical Synthesis*. Setiap artikel penelitian dikodekan berdasarkan empat kategori risiko yang menjadi fokus kajian, yaitu

perencanaan keuangan, tabungan dan dana darurat, literasi keuangan, serta ketidakpastian ekonomi. Kemudian, frekuensi kemunculan (f) setiap kategori dihitung dan diubah menjadi bentuk persentase (%) menggunakan formula $f/N \times 100\%$, di mana $N = 15$ menunjukkan jumlah artikel yang lolos proses seleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menerapkan alur PRISMA. Dari proses tersebut, terpilih 15 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dan layak untuk dianalisis secara mendalam. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Descriptive Statistical Synthesis, di mana setiap temuan dalam artikel dikodekan berdasarkan kategori risiko yang muncul.

Hasil proses pengkodean menunjukkan terdapat 40 kemunculan kategori risiko dari 10 artikel yang dianalisis. Distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing kategori risiko ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Frekuensi dan Persentase Kemunculan Kategori Risiko pada Artikel Penelitian

Kode	Deskripsi	Frekuensi	Persentase (%)
R1	Perencanaan Keuangan	12	80%
R2	Tabungan dan Dana darurat	7	46,7%
R3	Literasi Keuangan	9	60%
R4	Ketidakpastian Ekonomi	12	80%

Dari total 43 artikel yang teridentifikasi, setelah penghapusan duplikasi dan proses *screening* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 15 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis sintesis dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif terhadap empat kategori risiko, yaitu perencanaan keuangan, tabungan dan dana darurat, literasi keuangan, serta ketidakpastian ekonomi.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa perencanaan keuangan dan ketidakpastian ekonomi menjadi sorotan utama dalam kajian literatur, di mana masing-masing kategori tersebut muncul pada 80% dari total artikel yang dianalisis. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua kategori risiko tersebut memiliki keterkaitan yang signifikan dengan konteks pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama ketika menghadapi situasi ekonomi yang tidak menentu. Di sisi lain, kategori tabungan dan dana darurat hanya mendapat sorotan pada 46,7% artikel, yang mengindikasikan bahwa aspek persiapan finansial jangka panjang masih belum menjadi fokus utama tema dalam penelitian. Kategori literasi keuangan berada pada posisi tengah dengan presentase 60%, yang menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman finansial mahasiswa telah mulai mendapat perhatian dari para peneliti, meskipun belum sebesar dua kategori lainnya. Seluruh artikel yang terpilih dalam penelitian ini dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa bahasan mengenai perencanaan keuangan mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi merupakan topik yang relatif baru dan terus mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir. Keberagaman pendekatan metodologis yang digunakan dalam setiap artikel, mencakup metode

kuantitatif, kualitatif, dan *mixed-method*, memberikan gambaran yang lebih luas dalam memahami fenomena pengelolaan keuangan mahasiswa di berbagai situasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistematis terhadap 15 artikel ilmiah yang telah melalui proses seleksi menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan alur PRISMA, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi empat kategori risiko yang paling sering muncul dalam literatur mengenai perencanaan keuangan mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, yaitu perencanaan keuangan, tabungan dan dana darurat, literasi keuangan, serta ketidakpastian ekonomi.

Temuan utama menunjukkan bahwa perencanaan keuangan dan ketidakpastian ekonomi merupakan dua kategori risiko yang paling dominan dalam pembahasan literatur, masing-masing dengan presentase kemunculan sebesar 80%. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua aspek tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam kajian pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama dalam konteks kondisi ekonomi yang tidak stabil seperti inflasi, resesi, atau krisis finansial. Di sisi lain, tabungan dan dana darurat hanya mendapat perhatian pada 46,7% artikel, yang menunjukkan bahwa aspek persiapan finansial jangka panjang masih relatif kurang mendapat sorotan dalam penelitian terkait keuangan mahasiswa. Sementara itu, literasi keuangan berada pada posisi tengah dengan presentase 60%, yang menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya literasi finansial mulai menjadi perhatian peneliti namun belum seintensif dua kategori dominan lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa topik perencanaan keuangan mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi merupakan isu yang relatif baru dan terus berkembang dalam lima tahun terakhir. Keanekaragaman metode penelitian yang digunakan oleh berbagai artikel memberikan perspektif yang komprehensif dalam memahami fenomena pengelolaan keuangan mahasiswa. Diperlukan penelitian yang membahas aspek tabungan dan dana darurat mahasiswa, serta upaya peningkatan literasi keuangan sejak dini agar mahasiswa mampu menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan lebih baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, A. (2024) "Pengaruh ketidakpastian ekonomi global terhadap inflasi, kurs," *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*, 6(1), pp. 43–54.
- Akbar, R.P. and Armansyah, R.F. (2023) "Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(2), pp. 107–124.
- Akmal, A.N., Maelasari, N. and Lusiana, L. (2025) "Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR)," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), pp. 3229–3236. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7442>.
- Apriliani, R. (2024) *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori dan Implementasinya*, CV. Literasi Nusantara Abadi. Available at: <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/212/>.
- Djulianto, W. and Nugroho, V. (2022) "Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Hutang Perusahaan Di Indonesia [the Effect of Economic Uncertainty on

- Company Debt in Indonesia],” *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 17(2), p. 242. Available at: <https://doi.org/10.19166/derema.v17i2.5888>.
- Fatoni, A. (2022) “Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), p. 2903. Available at: <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5385>.
- Maria Yovita R Pandin, Miqdamuntaqo Ferdiansa, Putri Nabilah, Alvino Oktavierdinand Sodikin, C.F.A. (2025) “Stigma : Jurnal Akuntansi dan Manajemen,” *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), pp. 53–60. Available at: <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/JAM/article/view/999/695>.
- Yudianto, A. (2023) “Inovatif, Vol. 5, No.1, Juni 2023 ISSN: 2685-855X,” 5(1), pp. 1–11.
- OECD (2020) *The impact of COVID-19 on student equity and inclusion: Supporting vulnerable students during school closures and school re-openings*. Available at: https://www.oecd.org/en/publications/the-impact-of-covid-19-on-student-equity-and-inclusion-supporting-vulnerable-students-during-school-closures-and-school-re-openings_d593b5c8-en.html
- FPSB. (2006). *Financial Planning Competency Handbook*. Denver: Financial Planning Standards Board.
- Kunawangsih P, T., Pracoyo, A., Rahman, R.S., Judijanto, L., Zalogo, E.F., Kusumastuti, S.Y., Suyati, S. dan Hulu, D. (2025). *Perilaku Keuangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Handayani, M.A., Amalia, C. and Sari, T.D.R. (2022) 'Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan (Studi kasus pada pelaku UMKM Batik di Lampung)', *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), pp. 647-660.